



PUTUSAN

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Sungguminasa yang memeriksa dan memutus perkara perdata pada tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara gugatan antara:

Yolanda Stefani, Tempat/Tgl Lahir Ujung Pandang, 27 September 1996, Agama Kristen, Pekerjaan karyawan swasta, Kewarganegaraan Indonesia, Bertempat tinggal di BTN Restika Indah Blok C2 No 19, RT/RW-002/007, Kelurahan/Desa Tetebatu, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut sebagai Penggugat;

Lawan

Kornelius Tumbelaka, Tempat/Tgl Lahir Makassar, 30 Mei 1991, Agama Kristen, Pekerjaan karyawan swasta, Kewarganegaraan Indonesia, Bertempat tinggal di BTN Nusa Indah Blok D. 21 No 1, RT/RW-011/002, Kelurahan/Desa Bontoala, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Selanjutnya disebut sebagai Tergugat;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca berkas perkara;

Setelah mendengar Penggugat dan Tergugat;

TENTANG DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatan tanggal 10 Juli 2024 yang diterima dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sungguminasa pada tanggal 19 Juli 2024 dalam Register Nomor : [REDACTED], telah mengajukan gugatan sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami istri sah, telah melangsungkan perkawinan menurut ajaran agama Kristen, di hadapan Pemuka agama Kristen yang bernama PS. Ayub Andi Thomassoyan, S.TH pada tanggal 25 September 2021;



2. Bahwa Perkawinan Penggugat dan Tergugat telah dicatatkan pula pada Kantor Dinas Catatan Sipil Kabupaten Gowa, pada tanggal 05 Mei 2021, sebagaimana dalam Kutipan Akta Perkawinan No. 7306-KW-04112021-0002 yang ditandatangani oleh EDY SUCIPTO, S.Pi., M.M., 04 November 2021 selaku Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Gowa tertanggal 05 Mei 2021;
3. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat, dan selanjutnya pada tahun 2022, Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di Pelita Asri blok B19, Kelurahan/Desa Bontoala, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan;
4. Bahwa pada awalnya kehidupan rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat berjalan rukun dan harmonis layaknya pasangan suami istri dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak masing-masing bernama:
[REDACTED]
- [REDACTED]
5. Bahwa terhadap permasalahan tersebut, tergugat sering melakukan Narkotika dan beralusinasi;
6. Bahwa Penggugat sebelumnya belum mengetahui perihal Narkotika dan tidak dinikahi kurang lebih 2 tahun;
7. Bahwa terhadap permasalahan tersebut, Penggugat sangat merasa kecewa berat dengan kelakuan Tergugat, dikarenakan sebelum menikah keduanya telah saling kenal, sehingga atas kelakuan Tergugat pada Narkotika sebelumnya di atas, Penggugat merasa tidak dihargai sebagai istri oleh Tergugat;
8. Bahwa dengan tidak adanya iktikad dari Tergugat untuk lagi kembali dan hidup bersama dengan Penggugat, maka telah dapat disimpulkan rumah tangga/ikatan perkawinan Penggugat dan Tergugat telah pecah (*broken marriage*) dan karenanya lebih baik diputus perceraian, mengingat tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang kekal dan bahagia sebagaimana dimaksud dalam UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Jo. UU No. 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 1975 tentang Perkawinan, niscaya tidak dapat tercapai;
9. Bahwa kini Tergugat keluar dari rumah dan meninggalkan anak-anak dan istrinya;

Berdasarkan alasan dan uraian di atas, Penggugat mohon kepada Yth. Ketua Pengadilan Negeri Kelas IA Sungguminasa Cq. Majelis Hakim yang menangani dan menyidangkan perkara *a quo*, berkenan untuk mengabulkan hal-hal



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sebagai berikut;

Primair;

1. Mengabulkan Gugatan Penggugat seluruhnya;
2. Menyatakan Perkawinan Penggugat dan Tergugat tanggal 25 September 2021, sebagaimana dalam Kutipan Akta Perkawinan No. 7306-KW-04112021-0002 yang ditandatangani oleh EDY SUCIPTO, S.Pi.,M.M., selaku Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Gowa tertanggal 4 November 2021, putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya;
3. Memerintahkan Jurusita Pengadilan Negeri Sungguminasa untuk menyampaikan dan mendaftarkan salinan isi putusan dalam perkara ini kepada Kantor Dinas Kependudukan dan
4. Memerintahkan Jurusita Pengadilan Negeri Sungguminasa untuk menyampaikan dan mendaftarkan salinan isi putusan dalam perkara ini kepada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Gowa guna dikeluarkannya Akta Cerai berdasarkan putusan perkara a quo;
5. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini;

Subsida;

Atau apabila Pengadilan berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah di tentukan Penggugat telah datang menghadap di persidangan, akan tetapi Tergugat tidak datang menghadap ataupun menyuruh orang lain menghadap untuk mewakilinya, meskipun berdasarkan risalah panggilan sidang Nomor [REDACTED] pada tanggal 7 Agustus 2024, tanggal 21 Agustus 2024 dan tanggal 4 September 2024 telah dipanggil dengan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah, sehingga pemeriksaan perkara ini dilanjutkan tanpa hadirnya Tergugat (Verstek);

Menimbang, bahwa oleh karena itu pemeriksaan perkara dilanjutkan dengan pembacaan surat gugatan, yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat sebagai berikut:

1. Fotokopi sesuai dengan aslinya, Kartu Tanda Penduduk, NIK : 7371026709960005 atas nama Yolanda Stefani, bukti bertanda P.1;
2. Fotokopi dari fotokopi, Kartu Tanda Penduduk, NIK : 7306073005410008

Halaman 3 dari 14 Putusan [REDACTED]



atas nama Kornelius Tumbelaka, bukti bertanda P.2;

3. Fotokopi sesuai dengan aslinya, Kartu Keluarga No. 7306070411210008 at as nama kepala keluarga Kornelius Tumbelaka, bukti bertanda P.3;
4. Fotokopi sesuai dengan aslinya, Kutipan Akta Perkawinan Nomor : 7306-KW-04112021-0002, bukti bertanda P.4;

Bahwa fotoopi surat bukti dari Penggugat tersebut diatas, telah diberi meterai yang cukup sehingga dapat dipakai sebagai alat bukti yang sah dan dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa selain alat bukti surat tersebut diatas, Penggugat juga mengajukan 2 (dua) orang Saksi yang telah didengar keterangannya dibawah sumpah dipersidangan yang pada pokoknya memberikan keterangan sebagai berikut :

1. Saksi Uly Farahdiba S, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat dan mempunyai hubungan keluarga, Saksi adalah ibu kandung dari Penggugat sedangkan Tergugat anak mantu Saksi;
- Bahwa hubungan antara Penggugat dan Tergugat adalah suami istri;
- Bahwa Saksi di hadirkan dipersidangan karena adanya gugatan perceraian yang diajukan oleh Penggugat yakni Yolanda Stefani terhadap Tergugat yakni suaminya yang bernama Kornelius Tumbelaka;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat melakukan pemberkatan di Gereja Bethel Tabernakel Getsemani Makassar Jl. Pandang Raya Komp. Chrisant Blok E18 didepan Pemuka Agama Kristen bernama PS. Ayub Andi Thomassoyan, S.Th pada tanggal 25 September 2021;
- Bahwa pada saat pemberkatan Penggugat dan Tergugat di gereja, Saksi hadir begitu pula dengan orang tua Tergugat hadir beserta saudara dari Penggugat maupun saudara Tergugat;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama dengan Saksi dirumah Saksi akan tetapi pada tahun 2022 Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di Pelita Asri Blok B19 Kelurahan/Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah di karuniai 2 (dua) orang anak yang pertama bernama [REDACTED];
- Bahwa sekarang Penggugat dan anak-anak Penggugat tinggal bersama dengan Saksi, karena Penggugat membantu Saksi untuk berjualan;



- Bahwa yang menafkahi Penggugat dengan anak-anak Penggugat yaitu Saksi;
- Bahwa alasan Penggugat mengajukan perceraian di Pengadilan Negeri Sungguminasa karena Tergugat mengkonsumsi narkotika;
- Bahwa Tergugat di hukum dengan putusan selama 6 (enam) tahun penjara dalam perkara narkotika pada tahun 2022;
- Bahwa Saksi mengetahui Tergugat konsumsi narkotika pada saat polisi datang kerumah Saksi untuk melakukan penangkapan terhadap diri Tergugat;
- Bahwa sekarang Tergugat di penjara di Rutan Makassar karena telah menyalahgunakan narkotika;
- Bahwa Saksi masih sering membawakan makanan buat Tergugat di Rutan dan memberikan uang kepada Tergugat dari hasil penjualan sepeda motor milik Penggugat;
- Bahwa uang tersebut ternyata Tergugat pergunakan untuk membeli sabu di rutan;
- Bahwa Penggugat pernah bercerita kepada Saksi bahwa ada ucapan Tergugat kepada Penggugat dengan Tergugat mengatakan urusmi perceraian kita kalau memang sudah tidak mau dengan saya dan akhirnya Penggugat mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Sungguminasa untuk mengajukan gugatan perceraian karena Tergugat tidak berubah diri untuk tidak menggunakan narkotika lagi;

2. Saksi Yansen Marchelino Manarif, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat dan mempunyai hubungan keluarga, Saksi adalah saudara kandung dari Penggugat sedangkan Tergugat adalah ipar Saksi;
- Bahwa hubungan antara Penggugat dan Tergugat adalah suami istri;
- Bahwa Saksi di hadirkan dipersidangan karena adanya gugatan perceraian yang diajukan oleh Penggugat yakni Yolanda Stefani terhadap Tergugat yakni suaminya yang bernama Kornelius Tumbelaka;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat melakukan pemberkatan di Gereja Bethel Tabernakel Getsemani Makassar Jl. Pandang Raya Komp. Chrisant Blok E18 didepan Pemuka Agama Kristen bernama PS. Ayub Andi Thomassoyan, S.Th pada tanggal 25 September 2021;
- Bahwa pada saat pemberkatan Penggugat dan Tergugat di gereja, Saksi hadir namun Saksi hanya berada di luar gereja karena Saksi beragama



Islam;

- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama dengan orangtua Saksi di rumah orangtua Saksi akan tetapi pada tahun 2022 Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di Pelita Asri Blok B19 Kelurahan/Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah di karuniai 2 (dua) orang anak yang pertama bernama [REDACTED];
- Bahwa sekarang Penggugat dan anak-anak Penggugat tinggal bersama dengan orangtua Saksi, karena Penggugat membantu ibu Saksi untuk berjualan;
- Bahwa yang menafkahi Penggugat dengan anak-anak Penggugat yaitu ibu Saksi;
- Bahwa alasan Penggugat mengajukan perceraian di Pengadilan Negeri Sungguminasa karena Tergugat menyalahgunakan narkoba;
- Bahwa Saksi mengetahui Tergugat konsumsi narkoba dari Penggugat dan ibu Saksi;
- Bahwa sekarang Tergugat di penjara di Rutan Makassar karena telah menyalahgunakan narkoba;
- Bahwa Tergugat di hukum dengan putusan selama 6 (enam) tahun penjara dalam perkara narkoba pada tahun 2022;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan Saksi-saksi tersebut, Penggugat membenarkan;

Menimbang, bahwa dipersidangan Penggugat tidak mengajukan kesimpulan;

Menimbang, bahwa untuk menyingkat putusan, maka segala sesuatu yang termuat dalam berita acara persidangan, dianggap telah termuat dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari putusan ini;

Menimbang, bahwa akhirnya Penggugat menyatakan tidak ada hal-hal yang diajukan lagi dan mohon putusan;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan tersebut diatas yang pada pokoknya adalah mengenai gugatan perceraian;

Menimbang, bahwa oleh karena jangka waktu dan formalitas panggilan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menurut hukum telah diindahkan dengan sepatutnya serta gugatan tersebut tidak melawan hukum beralasan, maka Tergugat yang telah dipanggil dengan patut akan tetapi Tergugat tidak hadir dipersidangan berdasarkan Risalah panggilan Nomor : ██████████ Sgm pada tanggal tanggal 7 Agustus 2024, tanggal 21 Agustus 2024 dan tanggal 4 September 2024 dan tidak menyuruh orang lain menghadap sebagai wakilnya, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut dikabulkan dengan verstek seluruhnya;

Menimbang, bahwa oleh karena gugatan ini adalah gugatan perceraian, maka sebelum Majelis Hakim mempertimbangkan dalil pokok gugatan Penggugat, maka terlebih dahulu Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah benar Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan perkawinan sah menurut Undang-undang;

Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatannya mendalilkan bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah melangsungkan perkawinan hal ini telah bersesuaian dengan bukti surat P.4 berupa Kutipan Akta Perkawinan Nomor : 7306-KW-04112021-0002 antara Kornelius Tumbelaka dengan Yolanda Stefani, dan keterangan 2 (dua) orang Saksi yaitu Saksi Uly Farahdiba S dan Saksi Yansen Marchelino Manarif menerangkan bahwa Penggugat dan Tergugat melakukan pemberkatan di Gereja Bethel Tabernakel Getsemani Makassar Jl. Pandang Raya Komp. Chrisant Blok E18 didepan Pemuka Agama Kristen bernama PS. Ayub Andi Thomassoyan, S.Th pada tanggal 25 September 2021, maka dengan demikian Majelis Hakim berpendapat bahwa benar antara Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan perkawinan yang sah dan menurut hukum terbukti sebagaimana yang didalilkan Penggugat dalam point 1 gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa selanjutnya dari perkawinan antara Penggugat dan Tergugat dikaruniai 2 (empat) orang anak yang pertama bernama ██████████
██████████ oleh karena itu Majelis Hakim berpendapat bahwa ke dua orang anak tersebut berkedudukan sebagai anak dari Penggugat dan Tergugat terbukti;

Menimbang, bahwa dari gugatan yang diajukan oleh Penggugat tersebut pada pokoknya Penggugat mohon supaya perkawinan antara Penggugat dan Tergugat dinyatakan putus karena perceraian dengan alasan bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya kehidupan rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat berjalan rukun dan harmonis namun dengan berjalannya waktu Tergugat sering menggunakan narkoba dan



berhalusinasi, hal tersebut disebabkan oleh karena masalah Tergugat telah menggunakan narkoba dan sekarang Tergugat di penjara di Rutan Makassar dan di hukum dengan putusan selama 6 (enam) tahun penjara dalam perkara narkoba pada tahun 2022 dan sudah berjalan 2 (dua) tahun Tergugat tidak pernah lagi menafkahi Penggugat bersama kedua anak Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa akibat dari perbuatan Tergugat yang menggunakan narkoba dan di hukum selama 6 (enam) tahun penjara dan sekarang sudah menjalani hukuman penjara selama 2 (dua) tahun di Rutan Makassar dan selama 2 (dua) tahun ini Tergugat tidak menafkahi lagi Penggugat dan kedua anak Penggugat. Dimana Penggugat bersama kedua anak Penggugat tinggal bersama ibu Penggugat, begitupun Penggugat bersama kedua anak Penggugat sekarang yang nafkahi adalah ibu Penggugat;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan surat bukti bertanda P.1 sampai dengan P.4, serta 2 (dua) orang Saksi atas nama Saksi Uly Farahdiba S dan Saksi Yansen Marchelino Manarif, yang telah memberikan keterangan di bawah sumpah dengan berjanji, sedangkan Tergugat tidak pernah hadir dipersidangan;

Menimbang, selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan surat surat bukti Penggugat sepanjang ada relevansinya dengan gugatan Penggugat, sedangkan surat-surat bukti yang tidak ada relevansinya Majelis Hakim akan mengesampingkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Saksi-saksi Penggugat dihubungkan dengan bukti surat Kartu Tanda Penduduk Penggugat (bukti P.1), Kartu Tanda Penduduk Tergugat (bukti P.2) dan Kartu Keluarga (bukti P.3), bahwa Penggugat bersama kedua anak Penggugat bertempat tinggal di BTN Restika Indah Blok C2 No 19 RT/RW-002/007 Kelurahan/Desa Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa sedangkan Tergugat bertempat tinggal di BTN Nusa Indah Blok D2 No 1 RT/RW-011/002 Kelurahan/Desa Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, yang termasuk wilayah Hukum Pengadilan Negeri Sungguminasa dan sesuai pasal 20 ayat (1) PP no.9 tahun 1975 tentang pelaksanaan UU No.1 / 1974 tentang perkawinan yang menyatakan bahwa gugatan diajukan kepada Pengadilan yang daerah Hukumnya meliputi tempat kediaman Tergugat, maka Pengadilan Negeri Sungguminasa berwenang memeriksa dan mengadili perkara gugatan Perceraian Penggugat;

Menimbang, bahwa sesungguhnya perkawinan itu adalah bukan sekedar



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

perjanjian antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan untuk membentuk suatu keluarga, namun lebih dari itu perkawinan itu juga merupakan ikatan lahir bathin antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga dan rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa;

Menimbang, bahwa namun demikian perceraian dapat terjadi karena alasan-alasan sebagaimana dimaksud Pasal 19 Peraturan Pemerintah RI. Nomor. 9 Tahun 1975 yaitu:

- a. Salah satu pihak berbuat zina atau menjadi pemabok, pemadat, penjudi dan lain sebagainya yang sukar disembuhkan;
- b. Salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang sah karena hal lain di luar kemampuannya;
- c. Salah satu pihak mendapat hukuman penjara 5 (lima) tahun atau hukuman yang lebih berat setelah perkawinan berlangsung;
- d. Salah satu pihak melakukan kekejaman atau penganiayaan berat yang membahayakan pihak yang lain;
- e. Salah satu pihak mendapat cacat badan atau penyakit dengan akibat tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/isteri;
- f. Antara suami dan isteri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah antara Penggugat dengan Tergugat memenuhi alasan-alasan perceraian sebagaimana di maksud dalam Pasal 19 Peraturan Pemerintah RI. Nomor 9 Tahun 1975;

Menimbang, selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan gugatan pokok Penggugat apakah benar antara rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis, dikarenakan perbuatan Tergugat yang menggunakan narkoba dan di hukum selama 6 (enam) tahun penjara dan sekarang sudah menjalani hukuman penjara selama 2 (dua) tahun di Rutan Makassar dan selama 2 (dua) tahun ini Tergugat tidak menafkahi lagi Penggugat dan kedua anak Penggugat. Dimana Penggugat bersama kedua anak Penggugat tinggal bersama ibu Penggugat, begitupun Penggugat bersama kedua anak Penggugat sekarang yang nafkahi adalah ibu Penggugat;

Menimbang, bahwa sebagaimana keterangan Saksi-saksi dan selain itu sebagaimana didalam posita gugatan Penggugat yang menyatakan bahwa



kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya kehidupan rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat berjalan rukun dan harmonis namun dengan berjalannya waktu Tergugat sering menggunakan narkoba dan berhalusinasi, hal tersebut disebabkan oleh karena masalah Tergugat telah menggunakan narkoba dan sekarang Tergugat di penjara di Rutan Makassar dan di hukum dengan putusan selama 6 (enam) tahun penjara dalam perkara narkoba pada tahun 2022 dan sudah berjalan 2 (dua) tahun Tergugat tidak pernah lagi menafkahi Penggugat bersama kedua anak Penggugat dan Tergugat, sehingga dengan demikian Penggugat dan Tergugat tidak mungkin lagi hidup rukun sebagaimana yang diharapkn pasangan suami isteri yang terikat dalam ikatan tali perkawinan;

Menimbang, bahwa hal-hal di atas dihubungkan dengan Pasal 1 UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, bahwa perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, maka tujuan perkawinan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 UU Nomor 1 Tahun 1974 tersebut tidak ada harapan lagi untuk dapat tercapai dan apabila tetap dipertahankan akan menyengsarakan salah satu pihak;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas dengan dapat dibuktikan dalil-dalil gugatan Penggugat, maka Majelis Hakim berpendapat mempertimbangkan petitum gugatan Penggugat satu persatu;

Menimbang, bahwa petitum kesatu Penggugat meminta Majelis Hakim mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya, terhadap petitum tersebut Majelis Hakim terlebih dahulu akan mempertimbangkan petitum selanjutnya dari Penggugat sebelum menyatakan mengabulkan seluruh atau sebagian atau menolak gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa petitum kedua Penggugat adalah menyatakan Perkawinan Penggugat dan Tergugat tanggal 25 September 2021, sebagaimana dalam Kutipan Akta Perkawinan No. 7306-KW-04112021-0002 yang ditandatangani oleh EDY SUCIPTO, S.Pi., M.M., selaku Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Gowa tertanggal 4 November 2021, putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya;

Menimbang, bahwa terhadap petitum kedua tersebut oleh karena Penggugat telah dapat membuktikan bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah resmi menikah berdasarkan bukti surat P.4 berupa Kutipan Akta Perkawinan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Nomor : 7306-KW-04112021-0002 antara Kornelius Tumbelaka dengan Yolanda Stefani dan dan keterangan 2 (dua) orang Saksi yaitu Saksi Uly Farahdiba S dan Saksi Yansen Marchelino Manarif menerangkan bahwa Penggugat dan Tergugat melakukan pemberkatan di Gereja Bethel Tabernakel Getsemani Makassar Jl. Pandang Raya Komp. Chrisant Blok E18 didepan Pemuka Agama Kristen bernama PS. Ayub Andi Thomassoyan, S.Th pada tanggal 25 September 2021 dan mempunyai 2 (dua) orang anak yang pertama bernama

namun dengan berjalannya waktu Tergugat sering menggunakan narkoba dan berhalusinasi, hal tersebut disebabkan oleh karena masalah Tergugat telah menggunakan narkoba dan sekarang Tergugat di penjara di Rutan Makassar dan di hukum dengan putusan selama 6 (enam) tahun penjara dalam perkara narkoba pada tahun 2022 dan sudah berjalan 2 (dua) tahun Tergugat tidak pernah lagi menafkahi Penggugat bersama kedua anak Penggugat dan Tergugat, sehingga alasan Penggugat bahwa atas perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat putus karena perceraian telah terpenuhi seperti yang disyaratkan oleh Pasal 19 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, maka Majelis Hakim berpendapat petitum kedua Penggugat tersebut beralasan hukum untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa terhadap petitum ke tiga Penggugat adalah Memerintahkan Jurusita Pengadilan Negeri Sungguminasa untuk menyampaikan dan mendaftarkan salinan isi putusan dalam perkara ini kepada Kantor Dinas Kependudukan dan Petikum ke empat Memerintahkan Jurusita Pengadilan Negeri Sungguminasa untuk menyampaikan dan mendaftarkan salinan isi putusan dalam perkara ini kepada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Gowa guna di keluarkannya Akta Cerai berdasarkan putusan perkara a quo;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim langsung akan mempertimbangkan petitum ketiga dan keempat Penggugat bersamaan yaitu berdasarkan bukti surat P.4 berupa Kutipan Akta Perkawinan Nomor : 7306-KW-04112021-0002 antara Kornelius Tumbelaka dengan Yolanda Stefani dan dan keterangan 2 (dua) orang Saksi yaitu Saksi Uly Farahdiba S dan Saksi Yansen Marchelino Manarif menerangkan bahwa Penggugat dan Tergugat melakukan pemberkatan di Gereja Bethel Tabernakel Getsemani Makassar Jl. Pandang Raya Komp. Chrisant Blok E18 didepan Pemuka Agama Kristen bernama PS. Ayub Andi Thomassoyan, S.Th pada tanggal 25 September 2021 dan mempunyai 2 (dua) orang anak yang pertama bernama Samuel Edward umur 6 (enam)



tahun sedangkan anak kedua bernama Sheena Giunia umur 2 (dua) tahun, dan oleh karena perkawinan antara Penggugat dan Tergugat dinyatakan putus karena perceraian, maka agar putusan ini mempunyai akibat hukum, Majelis Hakim Memerintahkan Jurusita Pengadilan Negeri Sungguminasa untuk menyampaikan dan mendaftarkan salinan isi putusan dalam perkara ini kepada Kantor Dinas Kependudukan, maka Majelis Hakim berpendapat petitem ke tiga dan ke empat Penggugat tersebut beralasan hukum untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena jangka waktu dan formalitas panggilan menurut hukum telah diindahkan dengan sepatutnya serta gugatan tersebut tidak melawan hukum dan beralasan, maka Tergugat yang telah dipanggil dengan patut akan tetapi tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menyuruh orang lain menghadap sebagai wakilnya, harus dinyatakan tidak hadir dan Penggugat dapat membuktikan dalil gugatannya, maka gugatan Penggugat patut diterima dan dikabulkan seluruhnya dengan verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena gugatan Penggugat dikabulkan dengan verstek, dan Tergugat ada di pihak yang kalah, maka Tergugat dihukum membayar biaya dalam perkara ini, yang jumlahnya akan disebutkan dalam amar putusan ini (vide Pasal 192 ayat (4) RBg);

Memperhatikan Pasal 125 HIR/149 RBg, Pasal 149 ayat (1) dan Pasal 284 RBg, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan peraturan-peraturan lain yang bersangkutan;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat Kornelius Tumbelaka telah dipanggil dengan patut tetapi tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya dengan verstek;
3. Menyatakan menurut hukum bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat tanggal 25 September 2021, sebagaimana dalam Kutipan Akta Perkawinan No. 7306-KW-04112021-0002 yang ditandatangani oleh EDY SUCIPTO, S.Pi., M.M., selaku Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Gowa tertanggal 4 November 2021, putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya;
4. Memerintahkan Jurusita Pengadilan Negeri Sungguminasa untuk menyampaikan dan mendaftarkan salinan isi putusan dalam perkara ini kepada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Gowa guna dikeluarkannya Akta Cerai berdasarkan putusan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

perkara a quo;

5. Menghukum Tergugat untuk membayar segala biaya yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp350.000,00 (tiga ratus lima puluh ribu rupiah);

Demikianlah telah diputuskan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Negeri Sungguminasa pada hari Selasa, tanggal 24 September 2024 oleh kami Lely Salempang, S.H., M.H., sebagai Ketua Majelis Hakim dengan didampingi oleh Raden Nurhayati, S.H., M.H., dan Yenny Wahyuningtyas Puspitowati, S.H., M.H., masing-masing sebagai Hakim anggota, yang ditunjuk berdasarkan Surat Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Sungguminasa Nomor [REDACTED] Sgm tanggal 22 Juli 2024, putusan mana telah diucapkan pada hari Selasa, tanggal 1 Oktober 2024 pada persidangan yang terbuka untuk umum oleh kami Ketua Majelis Hakim tersebut dengan didampingi Hakim-Hakim Anggota dan dibantu oleh Ali Imran, S.H., Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Sungguminasa serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat di Sistem Informasi Pengadilan Negeri Sungguminasa serta putusan tersebut telah dikirim secara elektronik melalui Sistem Informasi Pengadilan Negeri Sungguminasa pada hari itu juga;

Hakim Anggota

Hakim Ketua

Raden Nurhayati, S.H., M.H

Lely Salempang, S.H., M.H

Yenny Wahyuningtyas Puspitowati, S.H., M.H

Panitera Pengganti

Ali Imran, S.H.

Perincian biaya:

- | | |
|---------------------|--------------|
| 1. Pendaftaran | Rp 30.000,00 |
| 2. Biaya proses | Rp100.000,00 |
| 3. PNBP surat kuasa | RP 10.000,00 |
| 4. Panggilan | Rp150.000,00 |

Halaman 13 dari 14 Putusan [REDACTED]

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

5. PNBP panggilan	Rp 20.000,00
6. Sumpah	Rp 20.000,00
7. Materai	Rp 10.000,00
8. Redaksi	Rp 10.000,00 +

Jumlah Rp350.000,00 (tiga ratus lima puluh ribu rupiah)